

**BAB III****METODOLOGI PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, atau komunitas. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini melakukan studi secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh motivasi kerja dan etika kerja Islam terhadap komitmen organisasi karyawan di Koperasi Karyawan Pura Group.

Sedangkan dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

**B. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Data dalam penelitian ini didapat dari angket, jawaban responden

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 8.

<sup>2</sup> *Ibid*, Hlm. 5

<sup>3</sup> Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta. 2006, Hlm. 27.

terhadap rangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 55 kuesioner, tapi hanya kembali 30 kuesioner, sisanya 25 kuesioner tidak kembali dikarenakan responden tidak bersedia meluangkan waktunya sehingga data yang bisa diolah hanya sebanyak 30 responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini berupa data jurnal, buku-buku referensi, skripsi terdahulu dan referensi-referensi yang terkait dengan penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan mampu mewakili populasi.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Pura Group sejumlah 55 orang. Metode sampling yang digunakan adalah sampel jenuh atau mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Menurut pendapat Gay, ukuran sampel minimal adalah sebanyak 30 subyek.<sup>6</sup> Teori ini dapat dijadikan landasan dalam mengolah data responden yang didapat, yakni hanya sebesar 30 responden.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hlm. 91.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011, Hlm. 74.

<sup>6</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hlm. 79.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>7</sup>

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja ( $X_1$ ) dan etika kerja Islam ( $X_2$ ).

2. Variabel Dependen (variabel tergantung)

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain yang termaksud.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, yang mengisi variabel dependen adalah komitmen organisasi(Y).

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 47-48.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Op.cit*, Hlm. 62.

<sup>9</sup> *Loc.cit*.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Independen**

Variabel Independen	Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	Penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya	1. Pemenuhan Kebutuhan Fisik	Gaji yang sesuai kebutuhan hidup layak	Likert
			Sarana dan prasarana yang memadai	Likert
		2. Pemenuhan Kebutuhan Aman	Kestabilan kerja	Likert
			Lingkungan kerja baik dan kenyamanan kerja	Likert
			Jaminan keamanan kerja	Likert
		3. Pemenuhan Kebutuhan Sosial	Hubungan antar karyawan dan pimpinan harmonis	Likert
			Suasana kerja akrab dan menyenangkan	Likert

		4. Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan	Kesempatan untuk mengikuti pelatihan	Likert
		5. Aktualisasi Diri	Kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas kerja	Likert
			Kesempatan untuk mengembangkan jenjang karier	Likert
Etika Kerja Islam (X <sub>2</sub> )	Sistem hukum dan moralitas yang komprehensif dan meliputi seluruh wilayah kehidupan manusia yang didasarkan pada sifat keadilan, syari'ah bagi umat Islam yang berfungsi sebagai sumber serangkaian kriteria untuk membedakan mana yang	1. Kebenaran	Keberanian melaporkan penyimpangan atas dasar kesadaran dan moralitas	Likert
			Tidak kompromi dengan kebathilan	Likert
		2. Pertanggung-jawaban	Pekerjaan yang dilimpahkan karyawan merupakan tanggung jawab karyawan	Likert
			Ada risiko yang fatal apabila lalai dalam pekerjaan	Likert

	benar ( <i>haq</i> ) dan mana yang buruk ( <i>batil</i> )		Meyakini bahwa segala perbuatan itu ada pertanggung jawaban nanti	Likert
		3. Keadilan	Pengambilan keputusan tanpa ada tekanan	Likert
			Pengambilan keputusan berpegang pada kesamaan derajat	Likert

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel Dependen**

Variabel Dependen	Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (Y)	Keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.	<i>1. Affective Commitment</i>	Merasa masalah organisasi adalah masalah sendiri	Likert
			Memiliki kecocokan nilai perusahaan dengan nilai dari karyawan	Likert
			Organisasi ini berarti secara personal	Likert
			Merasa organisasi patut mendapatkan loyalitas	Likert

		2. <i>Normative Commitment</i>	Tidak meninggalkan perusahaan karena	Likert
			merasa memiliki tanggung jawab kepada orang-orang di dalam organisasi	Likert
		3. <i>Continuance Commitment</i>	Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap organisasi	Likert
			Berada di organisasi ini adalah sebuah kebutuhan	
			Pertimbangan harus dikorbankan apabila meninggalkan organisasi	Likert

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.<sup>10</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan menjadi landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang

<sup>10</sup>*Ibid*, Hlm. 91

dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik.<sup>11</sup>

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan memadukan empat metode pengumpulan data, yaitu:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>12</sup> Angket ini berisi daftar pernyataan untuk responden dari definisi operasional. Tujuannya untuk mencari informasi yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai suatu masalah secara serentak.<sup>13</sup>

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala sikap model likert dengan ukuran lima kategori kesetujuan, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Antara Setuju dan Tidak (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>14</sup>

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>15</sup> Dengan melakukan observasi, peneliti dapat secara langsung mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi sehingga mampu mendapatkan data berdasarkan kenyataan yang benar-benar dilihat secara nyata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, Hlm. 25.

<sup>12</sup> *Loc. Cit*

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Hlm. 77.

<sup>14</sup> Riduwan, *Op. Cit*, Hlm. 12.

<sup>15</sup> *Ibid*, Hlm. 30.

laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.<sup>16</sup>

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data kuesioner yang digunakan. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>17</sup>

Untuk uji validitas, penelitian ini menggunakan program SPSS dengan teknik pengujian korelasi *Bivariate Pearson*, yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>18</sup>

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dari SPSS yang dibatasi dengan batasan tertentu seperti

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Hlm. 31.

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, Hlm. 90.

<sup>18</sup>*Ibid*, Hlm. 90-91

0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>19</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF kurang dari 10, maka tidak ada mutikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.<sup>20</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $(4-dl)$ , maka hipotesis nol ditolak, berarti ada autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $du$  dan  $(4-du)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dl$  dan  $du$  atau  $di$  antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>21</sup>

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regrasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam program SPSS Jika

---

<sup>19</sup>*Ibid*, Hlm. 98.

<sup>20</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, 2008, Hlm. 45.

<sup>21</sup>*Ibid*, Hlm. 87.

angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi (SIG) <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.<sup>22</sup>

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

### I. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteiti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>24</sup>

#### 2. Analisis Statistik

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah:<sup>25</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_n$  : Variabel independen (  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$  )

$a$  : Konstanta

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, Hlm. 187-195.

<sup>23</sup> *Ibid*, Hlm. 84.

<sup>24</sup> Syaifuddin Azwar, *Op.cit.*, Hlm. 126.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Op.cit.*, Hlm. 61.

$b_1, b_2, b_n$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 $e$  : Standar error

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .<sup>26</sup>

c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Hasil analisis determinasi ini dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid*, Hlm. 68.

<sup>27</sup>*Ibid*, Hlm. 66.